

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian adalah metode ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi untuk tujuan tertentu. Metode ini dilakukan dengan cara yang sistematis, rasional, dan empiris.¹ Penelitian adalah analisis atau pemeriksaan terstruktur dan kritis fakta untuk menentukan masalah atau kejadian tertentu. Dalam bahasa Inggris, kata "penelitian" berasal dari dua kata: "re", yang berarti kembali, dan "to search", yang berarti mencari. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian, atau penelitian, adalah upaya untuk mendapatkan kembali pengetahuan.² Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), yang berarti bahwa data yang diperlukan diperoleh melalui pengamatan, dokumentasi hasil pengamatan, dan wawancara langsung dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian. Penelitian jenis ini bertujuan untuk menemukan informasi yang terkait dengan mahasiswa ushuluddin di Fakultas Ushuluddin.

Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan sosiologi. Pendekatan ini mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata atau gambar dan menggambarkan evolusi masyarakat melalui fase tertentu yang sudah diterapkan di lingkungan mahasiswa.³ Penelitian kualitatif mempelajari fenomena di lapangan dengan menggunakan pendekatan naturalistik untuk mempelajari kondisi objek alamiah. Penemuan penelitian ini menekankan pentingnya membuat generalisasi daripada membuat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014). 5

² Sandu Siyono and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian, Sleman: Literasi Media Publishing, 2015, 2015.* 4-5

³ Sudarman and Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang-Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, cetakan ke (Bandung: Pustaka Setia, 2002). 12-15

generalisasi dalam.⁴ dalam penelitian ini penulis melihat fenomena bagaimana mahasiswa Fakultas Ushuludin sekarang berbeda dengan masa yang lalu di mana mahasiswa sekarang hanya kuliah untuk saingan outfit, harta, serta fashion, yang berbeda dengan mahasiswa yang dahulu yang kuliah hanya untuk belajar dan menyelesaikan tujuan awal mereka kuliah.

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, seperti fenomena alamiah atau rekayasa manusia. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif deskriptif ini adalah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif, yaitu kata-kata dari subjek dan perilaku mereka yang diamati.⁵ Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, tujuan adalah untuk melakukan penelitian sistematis, jujur, dan akurat tentang fakta dan karakteristik populasi atau daerah tertentu.⁶

Peneliti memilih jenis dan metode penelitian ini karena mereka ingin menghasilkan data yang valid dan dapat diandalkan melalui penelitian langsung di lapangan. studi langsung ke lapangan tentang bagaimana Dampak Pernikahan Pada Masa Studi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus Dalam Perspektif Hadis.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian: Penelitian akan dilakukan di Fakultas Ushuluddin.
2. Waktu Penelitian: Penelitian akan dimulai setelah peneliti menerima surat ijin untuk melakukan penelitian dan berlangsung sampai penelitian selesai.

C. Subyek Penelitian

Peneliti memilih mahasiswa Ushuluddin sebagai subjek penelitian. Mereka akan diwawancarai, diamati, dan diminta untuk memberikan data, perspektif, pemikiran, dan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

⁵ H. MASRUKHIN, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2014.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi reve (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

persepsi mereka. Metode purposive sampling digunakan untuk menemukan sumber data, yang berarti subjek dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu agar mereka dapat memberikan data yang relevan. Besar sampel tidak diketahui sebelum ini. Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus menangani topik penelitian ini.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberi tahu pengumpul data tentang apa yang mereka cari.⁷ Data primer dikumpulkan secara langsung dari lapangan melalui wawancara dengan narasumber. Hasil wawancara adalah apa yang disebut sebagai data wawancara. Data yang diperoleh dengan metode observasi dapat berupa objek, gerakan, atau proses tertentu. Peneliti memperoleh data primer melalui hasil wawancara dengan mahasiswa Fakultas Ushuluddin di IAIN Kudus. Observasi juga dilakukan sebagai sumber data primer untuk mengeksplorasi dampak pernikahan terhadap masa studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus dengan perspektif hadis.

Sementara itu, Sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti disebut sumber data sekunder, tetapi dapat dijadikan sebagai pendukung penelitian melalui informasi yang terdapat dalam dokumen-dokumen.⁸ Sumber daya yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur dan buku lain yang mendukung masalah yang dibahas, terutama berkaitan dengan pernikahan dalam studi mahasiswa ushuluddin.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian apa pun, pemilihan sampel harus diperdebatkan. Dua hal yang tidak terlepas adalah populasi dan sampel. Kita biasanya memasak makanan seperti sop sayur-mayur. Kita biasanya mencicipi satu sendok sebelum matang, yang disebut sampel, atau sop sayur-mayur, di mana

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 308

⁸ Sugiyono. 309-310

satu manci adalah populasi. Dengan satu sendok sampel, karakteristiknya dapat diketahui. Karakteristik ini digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik populasi.⁹

Populasi adalah wilayah yang digunakan untuk generalisasi atau totalitas karakteristik objek yang dipelajari. Sampel adalah bagian dari populasi, jadi kesimpulan sampel, yang merupakan separuh dari totalitas objek, akan berhati-hati atau menilai apakah ada karakteristik khusus yang terkait dengan populasi. Metode pengambilan sampel dikenal sebagai metode sampling atau penyampelan.

Sampling Purposive (Purposive or Judgment Sampling) *Ppurposive sampling* adalah metode penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti atau evaluator mengenai sampel yang dianggap paling berguna dan mewakili.¹⁰ Sekali-kali, penentuan sampel bisa didasarkan pada pemahaman tentang suatu populasi, anggotanya, dan tujuan penelitian. Jenis sampel ini sangat efektif untuk penelitian eksploratif (studi awal sebelum penelitian atau evaluasi), yang nantinya dapat diikuti dengan penelitian lanjutan yang menggunakan metode pengambilan sampel acak (random). Dengan metode pengambilan sampel ini, peneliti memberikan kesempatan atau peluang kepada setiap elemen atau anggota yang dipilih untuk menjadi sampel, dalam penelitiannya saat ini. Sampel tersebut akan diambil dari mahasiswa Ushuluddi. Sampel ini yang akan menjadi tolak ukur dalam penelitiannya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Langkah ini sangat penting dalam penelitian karena bertujuan untuk menghasilkan hasil dari data yang dikumpulkan. Jika langkah ini tidak dilakukan, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang diperlukan.

⁹ Maimuna K. Tarishi Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, “Teknik Pengambilan Sampel,” *Ekp* 13, no. 3 (2015): 1576–80.

¹⁰ Earl Babbie, *THE BASICS OF SOCIAL RESEARCH*, ed. Evelyn Fay Babbie and Henry Robert Babbie, *Nucl. Phys.*, edisi IV, vol. 13 (United States of America, 1959).183

Menurut buku Sugiyono, langkah dalam teknik pengumpulan data adalah mencari dan mengatur data yang dikumpulkan selama proses pengumpulan data. Hal ini dicapai dengan memilih informasi yang relevan, mengorganisir data ke dalam kategori yang sesuai, menyusunnya dalam pola tertentu, dan membuat kesimpulan yang dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti dan orang lain.¹¹

Wawancara, dokumentasi, dan observasi partisipatif pasif digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

1. Observasi, juga disebut pengamatan, adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat perilaku atau keadaan objek atau sasaran.¹² Dalam kegiatan penelitian yang akan datang, peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif untuk mengumpulkan data. Observasi ini dilakukan dengan mengunjungi suatu tempat di mana informan yang diamati melakukan sesuatu, tetapi mereka tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.¹³ Jadi dengan kegiatan observasi partisipatif pasif peneliti mengamati bagaimana dampak pernikahan mahasiswa ushuluddin.
2. Wawancara, juga disebut wawancara, adalah metode pengumpulan data yang melibatkan bertemu narasumber secara langsung untuk berbagi informasi dan pendapat melalui tanya jawab lisan, yang memungkinkan pengumpulan data yang akurat tentang topik yang dibahas.¹⁴ Peneliti akan menggunakan wawancara semi-terstruktur, yang mencakup wawancara mendalam juga dikenal sebagai wawancara mendalam yang dilakukan lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dari narasumber.¹⁵ Ini sebenarnya wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti akan mewawancarai

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 310

¹² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, edisi 5 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).125

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.227

¹⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Edisi 3 (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). 212

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.320

mahasiswa dan dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus tentang dampak pernikahan pada mahasiswa ushuluddin.

3. Dokumentasi merupakan salah satu tata cara pengumpulan informasi kualitatif yang mengaitkan pengamatan serta analisis langsung terhadap dokumen-dokumen yang dihasilkan oleh subjek sendiri ataupun oleh pihak lain. Dalam konteks riset sosial, informasi dari dokumentasi biasanya digunakan selaku aksesoris serta pendukung untuk informasi primer yang diperoleh lewat observasi serta wawancara.

Dokumentasi berbentuk foto, gambar, ataupun tulisan membagikan bonus data yang menunjang hasil pengamatan serta wawancara dalam riset kualitatif. Dalam konteks riset ini, pemakaian dokumentasi bertujuan buat sediakan fakta kalau periset secara aktif ikut serta dalam aktivitas riset serta jadi pelakon utama di lapangan.

G. Pengujian Keabsahan Data

Data penelitian ini diuji kredibilitasnya dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi tidak hanya mencari fakta tentang beberapa fenomena; itu juga membantu peneliti lebih memahami apa yang mereka temukan dan bagaimana proses dan hasil yang diinginkan bekerja.¹⁶

Dalam pengumpulan data, triangulasi dapat digunakan untuk mencapai tujuan mendapatkan interpretasi data yang akurat dan dapat diandalkan. Beberapa metode yang dapat digunakan termasuk menggabungkan berbagai sumber dan menggunakan lebih dari satu metode.¹⁷ Untuk mencapai tujuan mendapatkan interpretasi data yang akurat dan dapat diandalkan, triangulasi dapat digunakan dalam pengumpulan data. Beberapa metode yang dapat digunakan termasuk menggabungkan berbagai sumber dan menggunakan lebih dari satu metode.¹⁸

¹⁶ Burhan Bugin, *Analisi Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005). 191

¹⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017). 395

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 165

1. Triangulasi Sumber

Tujuan triangulasi sumber adalah untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan teknik yang serupa.¹⁹ Dalam konteks ini, Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, namun dengan menggunakan narasumber yang berbeda untuk memverifikasi konsistensi data. Peneliti menggunakan triangulasi sumber karena peneliti akan melakukan pengecekan data dengan melalui beberapa sumber. Yaitu, pada para mahasiswa yang menikah dalam studi bagi mahasiswa fakultas Ushuluddin IAIN Kudus.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk mendapatkan data atau informasi dari sumber yang sama.²⁰ Peneliti menggunakan berbagai teknik, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, untuk menghasilkan data yang dapat dipercaya.

3. Triangulasi Waktu

Terlebih lagi, keandalan data dapat dipengaruhi oleh faktor waktu. Oleh karena itu, evaluasi terhadap keandalan data dapat dilakukan melalui penerapan berbagai teknik, seperti observasi dan wawancara, pada berbagai situasi dan rentang waktu yang berbeda.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis ini menggunakan metode induktif, artinya data dianalisis dan kemudian dikembangkan pola hubungan tertentu.²¹ Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum, selama, dan setelah peneliti melakukan penelitian lapangan. Meskipun demikian, penekanan pada analisis data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan pada proses di lapangan yang berlangsung secara simultan dengan pengumpulan data.

¹⁹ MASRUKHIN, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 124

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.330

²¹ MASRUKHIN, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 110

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Tahap pengumpulan data menjadi krusial dalam proses penelitian, karena keakuratan data akan memengaruhi kelancaran seluruh proses penelitian hingga Peneliti menemukan solusi dari rumusan masalah. Data penelitian harus sesuai dengan tujuan. Peneliti dapat membuat metode dan teknik untuk mengumpulkan data di lapangan dengan menggunakan teknik sampling yang tepat. Jenis data yang dapat digunakan untuk penelitian akan dibahas pada bagian ini.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah reduksi data. Peneliti memilih data untuk dikodekan, menentukan data yang akan dikecualikan atau dipisahkan, dan membuat pola rangkuman yang terdiri dari bagian cerita atau pengembangan cerita yang bernilai untuk analisis. Reduksi data mencakup analisis yang mempertajam, memfokuskan, memilih, membuang, dan merangkai atau mengorganisir data dalam satu cerita, sehingga kesimpulan akhir dapat dijelaskan dan divalidasi.²²

Untuk menemukan pola atau tema tertentu, mereduksi data melibatkan proses merangkum, memilih komponen utama, dan memfokuskan pada elemen yang paling penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan memudahkan peneliti dalam pengumpulan dan penelusuran data tambahan, jika diperlukan. Studi ini berfokus pada dampak pernikahan pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa di Fakultas Ushuluddin IAIN Kudus.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, peneliti menampilkan data untuk memudahkan pemahaman penelitian. Penyebaran data ini dilakukan dalam bentuk penjelasan atau cerita singkat.²³ Dalam penelitian

²² Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. 67

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 347

kualitatif, teks naratif dan keajaiban atau peristiwa masa lalu adalah bentuk display data yang paling umum.²⁴

Selanjutnya, data penelitian disajikan dalam narasi singkat tentang pengaruh pernikahan pada mahasiswa Ushuluddin IAIN Kudus.

1. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Menarik kesimpulan dari data yang telah diverifikasi adalah langkah akhir dalam analisis data kualitatif ini. Hasilnya menunjukkan bahwa rumusan masalah dapat diselesaikan, dan temuan ini mendukung kesimpulan ini. Dalam proses verifikasi data ini, peneliti akan menyimpulkan temuan penelitian secara keseluruhan.²⁵

Dengan demikian, analisis data kualitatif ini melibatkan penyusunan data melalui rangkuman, visualisasi data, dan verifikasi data sehingga hasilnya dapat lebih mudah dipahami dan disampaikan.



²⁴ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. 13-19

²⁵ Sugiyonoo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 135